

Monthly Global Investment Insights

Januari 2022

Ulisan Pasar Global



Lonjakan kasus Covid-19 di Eropa dan Amerika Serikat (AS) serta kemunculan varian Omicron membawa ketidakpastian bagi ekonomi dunia untuk kembali ke masa sebelum Covid.

Ketidakpastian situasi akibat Covid-19 akan memiliki implikasi signifikan terhadap pertumbuhan, inflasi, tenaga kerja, kebijakan moneter, dan perbandingan kinerja antara obligasi, saham, dan kelas aset lainnya. AIA melihat ke depannya tetap akan ada potensi kebijakan buka-tutup untuk mengendalikan kasus Covid-19, yang dapat memperlama proses pemulihan ekonomi.



Angka inflasi kembali di atas ekspektasi pada kuartal ke-4 2021, terutama pada negara maju, yang disebabkan oleh masih adanya kemacetan rantai pasokan dan permintaan tinggi untuk barang-barang manufaktur. Pemulihan ekonomi global sejak pertengahan tahun lalu didorong oleh lonjakan permintaan barang yang mengejutkan industri logistik global, dan menciptakan *bottleneck* di infrastruktur utama seperti pelabuhan.



Keseimbangan pemulihan ekonomi antara industri barang dan sektor jasa merupakan prasyarat demi mengurangi kemacetan rantai pasokan di tahun 2022, dan akan bergantung pada perkembangan evolusi pandemi.

Inflasi yang lebih lama dari perkiraan menjadi hal yang mengkhawatirkan bagi banyak Bank Sentral, dan mengarah pada pengetatan kebijakan moneter. Bank Sentral AS, the Fed, telah mulai mengurangi stimulus moneter. Pergerakan pasar menunjukkan ekspektasi percepatan normalisasi kebijakan moneter di tahun 2022, yang mengarah pada kemungkinan naiknya suku bunga acuan Fed mulai bulan Juni 2022



Alokasi Aset

Pemilihan alokasi aset merupakan salah satu hal penting saat menentukan kisaran hasil portofolio. Tetap berada di pasar dan berinvestasi di saham telah terbukti menjadi strategi yang optimal sejak koreksi pasar yang terjadi di awal pandemi bulan Maret 2020. Seiring transisi ke 2022, AIA berpandangan bahwa aset berisiko seperti saham akan lebih menarik dibanding obligasi pemerintah dan korporasi serta investasi pasar uang yang berbunga rendah.

Saham

 **Overweight**

- Pertumbuhan ekonomi kuat di negara-negara maju diperkirakan akan berlanjut, setidaknya pada paruh pertama tahun 2022, yang mendukung momentum pertumbuhan pendapatan perusahaan.
- Kami memiliki pandangan *overweight* untuk aset berisiko, terutama saham AS dan pasar negara maju.
- Percepatan pengetatan moneter AS, perubahan peraturan dan perlambatan ekonomi Tiongkok, dan potensi USD yang lebih kuat dapat mendorong arus keluar dari pasar negara berkembang, adalah faktor utama atas pandangan kami yang kurang *bullish* pada saham negara berkembang.

Obligasi Peringkat Layak Investasi

 **Neutral**

- Arus kas perusahaan yang positif ditambah dengan rendahnya penurunan peringkat investasi dan tingkat gagal bayar perusahaan, membuat selisih hasil obligasi diperkirakan tetap minimal.
- Namun, dalam situasi suku bunga yang meningkat, kinerja harga dari beberapa obligasi mungkin terdampak karena kami perkirakan tidak ada perubahan besar selisih hasil obligasi dari level saat ini.
- AIA berpandangan obligasi Asia lebih menarik daripada obligasi AS melihat premium selisih hasil obligasinya, terutama dengan latar belakang kebijakan moneter yang berbeda antar Bank Sentral utama.

Obligasi Pemerintah AS

 **Underweight**

- Fokus baru the Fed untuk mengendalikan inflasi akan menyebabkan suku bunga jangka pendek bergerak naik dan menyebabkan kurva *yield* menjadi mendatar.
- Kami memperkirakan dalam beberapa bulan ke depan fluktuasi suku bunga akan lebih tinggi dan kinerja harga yang lebih lemah.

Sumber: AIA, Bloomberg (Desember 2021-Januari 2022)

Kinerja Pasar Modal Global

(US\$, hingga 31 Desember 2021)

| | | Dec-21 | Q4 - 21 | Q3 - 21 | Q2 - 21 | Q1 - 21 | 2021 |
|------------------|--|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Saham | MSCI All Country World Index | ▲ 3.9% | ▲ 6.4% | ▼ -1.5% | ▲ 6.9% | ▲ 4.2% | ▲ 16.8% |
| | MSCI Asia (ex. Japan) Index | ▲ 1.2% | ▼ -1.5% | ▼ -9.9% | ▲ 3.0% | ▲ 2.5% | ▼ -6.4% |
| Pendapatan Tetap | Bloomberg Barclays Global Aggregate Bond Index | ▼ -0.1% | ▼ -0.7% | ▼ -0.9% | ▲ 1.3% | ▼ -4.5% | ▼ -4.7% |
| | Bloomberg Barclays US Treasury Total Return Unhedged USD | ▼ -0.5% | ▼ -4.7% | ▲ 0.1% | ▲ 1.7% | ▼ -4.3% | ▼ -2.3% |

Sumber: Bloomberg. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

PT AIA FINANCIAL merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA di Indonesia merupakan anak perusahaan AIA Group.